



TRANSPORTASI PUBLIK



PT ARNEVA AKASA TERRA MAGNA

EDITORIAL

Tabloid Transportasi merupakan wadah komunikasi yang diterbitkan oleh PT Arvena Akasa Terra Magna (ARSARANA). Tabloid Transportasi Edisi XI berisi hasil analisis mandiri yang dilakukan oleh tim redaksi dengan memanfaatkan dan mengolah kembali data-data yang tersedia secara publik.

Jl. Bendungan Asahan No. 6
Bendungan Hilir, Kota Jakarta Pusat

PENGARAH

Noviana

PEMIMPIN REDAKSI

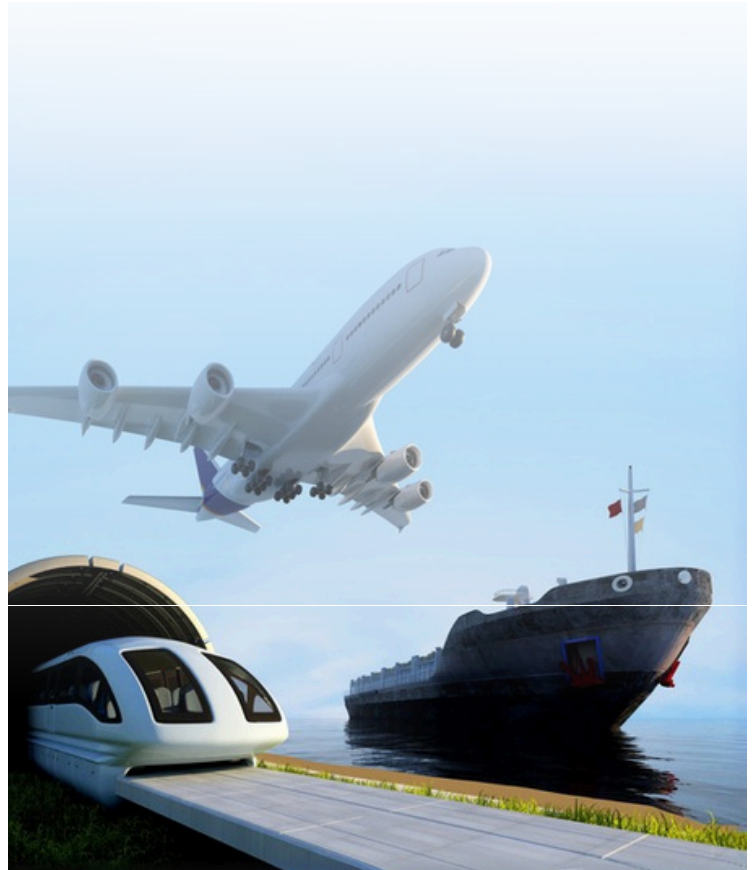
Aris Wibowo

TIM REDAKSI

Teguh Wiji Astoto
Wahyu Widodo
Fitri Fauziah

DESAINER TATA LETAK

Nasywa Sabryne



KONTEN

- 1 TRANSPORTASI PUBLIK DI INDONESIA
- 2 TRANSPORTASI PUBLIK DI NEGARA LAIN
- 3 PENGGUNAAN TRANSPORTASI PUBLIK DI INDONESIA

Transportasi Publik di Indonesia

Transportasi publik atau transportasi umum merupakan moda transportasi yang diperuntukkan bagi banyak orang, kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan titik tujuan yang sama, serta terikat dengan peraturan trayek dan jadwal yang sudah ditetapkan, di mana para pelaku perjalanan harus menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut apabila angkutan umum ini sudah mereka pilih (Miro, 2008). Transportasi publik adalah fasilitas publik disediakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan mobilitas warga. Salah satu tujuan diselenggarakannya transportasi publik agar masyarakat tidak menggunakan kendaraan sendiri saat bepergian.



Penyelenggaraan transportasi publik merupakan tanggung jawab pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Wujud kehadiran pemerintah terkait transportasi publik antara lain dalam bentuk subsidi tarif dan intensif, Buy The Service (BTS), perbaikan dan penataan trayek, perubahan armada, penerapan teknologi dan sistem transportasi cerdas, dan pengembangan Transit-Oriented Development (TOD).

Buy the Service

Buy the Service (BTS) merupakan strategi keberlanjutan angkutan umum dengan skema pemberian subsidi berupa pembelian layanan (Buy The Service) dari perusahaan angkutan umum untuk penyelenggaraan angkutan penumpang umum di kawasan perkotaan kepada masyarakat yang diberikan oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Perhubungan, kepada operator dengan mekanisme lelang berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) atau Quality Licensing yang memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, keterjangkauan, kesetaraan serta memenuhi aspek kesehatan. Jadi dalam skema ini, pemerintah hanya memfokuskan diri untuk mengevaluasi kinerja layanan yang dijalankan oleh operator. Skema BTS mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Umum Perkotaan. Diharapkan dengan adanya skema ini pelayanan angkutan umum mengalami peningkatan dan masyarakat mau berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Sumber: <https://baketrans.kemenuhub.go.id/berita/strategi-keberlanjutan-layanan-angkutan-umum-perkotaan-dengan-skema-buy-service-bts#:~:text=Menurut%20Peraturan%20Menteri%20Perhubungan%20Nomor, angkutan%20penumpang%20umum%20di%20kawasan>

Subsidi tarif dan insentif

Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mendorong masyarakat beralih ke transportasi umum yaitu melalui subsidi tarif dan intensif. Kebijakan ini disediakan pemerintah dalam bentuk tarif yang terjangkau dan layanan berkualitas. Selain itu subsidi tarif untuk kelompok masyarakat tertentu, seperti pelajar, pekerja, dan pensiunan. Akan tetapi kebijakan ini membutuhkan alokasi anggaran yang besar dan berkelanjutan, sehingga efektifitas dari kebijakan subsidi ini perlu dievaluasi.

<https://puskarsa.uma.ac.id/2024/08/20/upaya-kebijakan-transportasi-publik-untuk-mengurangi-kemacetan/>

Perubahan Armada

Salah satu kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik adalah mengubah armada angkutan kota menjadi bus rapid transit (BRT). BRT adalah moda transportasi massal berbasis bus yang mempunyai desain, pelayanan dan infrastruktur yang dikustomisasi untuk meningkatkan kualitas sistem dan menyingkirkan hal-hal seperti penundaan kedatangan dan keberangkatan yang sering ditemui pada sistem bus biasa. BRT menawarkan mobilitas, biaya terjangkau, jalur khusus, halte yang tertutup, sistem pembayaran di halte bus dan sistem informasi yang baik bagi penumpangnya. (Sumber: ITDP).

Selain perubahan armada, trayek juga dapat direkayasa untuk mengurangi kepadatan lalu lintas, misalnya BRT mengelola jalur-jalur utama, sedangkan angkot mengumpan ke jalur utama.

(Sumber: Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Volume 16 Nomor 1 – Juni 2018, Kebijakan Pengelolaan Transportasi Publik di Purwokerto).

Pengembangan Transit-Oriented Development (TOD)

Dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit, dijelaskan bahwa Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau Transit Oriented Development adalah konsep pengembangan kawasan di dalam dan di sekitar simpul transit agar bernilai tambah yang menitikberatkan pada integrasi antarjaringan angkutan umum massal, dan antara jaringan angkutan umum massal dengan jaringan moda transportasi tidak bermotor, serta pengurangan penggunaan kendaraan bermotor yang disertai pengembangan kawasan campuran dan padat dengan intensitas pemanfaatan ruang sedang hingga tinggi.

Konsep pengembangan kawasan TOD adalah menyediakan akses yang mudah dari tempat tinggal masyarakat ke berbagai moda transportasi umum, memudahkan pengguna transportasi umum untuk berpindah-pindah jalur, dan berganti moda transportasi sesuai kebutuhan mereka.

(Sumber: <https://setkab.go.id/tod-pengungkit-kualitas-hidup-masyarakat/>)

Pemerintah perlu mencontoh negara-negara lain yang telah sukses terlebih dahulu dalam mengembangkan transportasi publik bagi masyarakatnya.

Transportasi Publik Di Negara Lain

Pengembangan transportasi umum di negara lain dapat dijadikan contoh untuk pengembangan di dalam negeri. Bagaimana cara negara lain mengelola transportasi umum dapat diadopsi sehingga diminati masyarakat, mulai dari kebijakannya maupun jenis maupun bentuk sarana transportasinya.

Berdasarkan data dari Oliver Wyman Forum, Kota Hong Kong menempati urutan pertama kota dengan transportasi publik terbaik di dunia dengan score 76,40%. Adapun Jakarta berada pada peringkat ke-37 dengan score 48,60%.

Tabel xx peringkat performa transportasi publik kota-kota di dunia

Peringkat	Kota	Publik Transit Performance Score
1	Hong Kong	76.40%
2	Zurich	74.00%
3	Singapore	73.90%
4	Copenhagen	73.10%
5	Stockholm	72.50%
6	Helsinki	71.60%
7	Paris	68.20%
8	Oslo	67.00%
9	Berlin	65.80%
10	Tokyo	64.80%
...
23	Kuala Lumpur	58.40%
37	Jakarta	48.60%
42	Bangkok	47.50%
60	Manila	32.30%
65	Manama	16.10%

Sumber: <https://www.oliverwymanforum.com/mobility/urban-mobility-readiness-index/ranking.html>

Beberapa uraian berikut mengenai infrastruktur transportasi di kota-kota dengan peringkat transportasi publik terbaik. Beberapa kebijakan dapat dijadikan acuan untuk diterapkan di kota-kota di Indonesia untuk pengembangan transportasi publik antara lain adalah konektivitas antar moda yang mudah, pilihan moda transportasi yang banyak, dan juga dukungan akses jalan menuju simpul-simpul transportasi publik.

Hongkong

Kong Kong saat ini merupakan kota dengan sistem transportasi publik terbaik di dunia dan merupakan salah satu kota dengan tingkat penumpang angkutan umum tertinggi di dunia. Angkutan umum lebih disukai penduduk Kota Hongkong, sehingga tingkat kepemilikan kendaraan khususnya mobil berada jauh di bawah kota-kota negara lain. Perkotaan Hongkong didesain untuk memfasilitasi perjalanan yang lebih efisien melalui angkutan umum dibanding mobil. Selain itu Kota Hongkong menerapkan tarif parkir yang sangat mahal.

Hong Kong menyediakan berbagai pilihan transportasi dan juga infrastruktur yang menunjang mobilitas warganya. Dari berjalan kaki, subway, bus, trem hingga sepeda, semua bisa Anda gunakan dengan nyaman dan mudah. Sebagian besar wilayah di Hong Kong sudah dijangkau oleh MTR atau Mass Transit Railway, sebutan untuk moda transportasi kereta di Hong Kong. Rangkaian jalur kereta MTR Hong Kong bahkan menghubungkan kota itu mulai dari bandara hingga ke wilayah paling ujung yang berbatasan langsung dengan China daratan.

Zurich

Zurich memiliki sistem transportasi umum multimoda yang kuat dan beragam, yang terkenal dengan efisiensi, keterjangkauan, dan stasiun-stasiunnya yang hampir selalu berada dalam jarak berjalan kaki. Zurich berupaya untuk lebih memperkuat penawaran multimodanya pada tahun 2023, dengan menguji coba aplikasi perencanaan perjalanan lengkap yang mengatur rute perjalanan dengan transportasi umum, sepeda, mobil, atau berjalan kaki. Kota ini memiliki jaringan jalan raya yang terpelihara dengan baik dan saling terhubung dengan jumlah korban jiwa yang relatif sedikit.

Transportasi publik utama di Zurich, Swiss adalah trem, bus, dan kereta api. Trem merupakan salah satu moda transportasi umum yang menonjol di Zurich, dengan sekitar 15 rute dan lebih dari 300 trem yang tersedia. Terintegrasi dengan sistem bus, trem menawarkan konektivitas yang luas.

Singapura

Singapura memiliki sistem angkutan umum berkelas dunia, dengan beragam pilihan moda, tarif terjangkau, waktu perjalanan cepat, dan stasiun yang dapat diakses penduduk dengan berjalan kaki. Jaringan angkutan umum yang kuat menjadikan Singapura peringkat ketiga dengan sistem angkutan umum terbaik di dunia. Kota ini melakukan peningkatan aksesibilitas stasiun-stasiun dengan jaringan kereta api yang diperluas hingga menghubungkan 80% permukiman.

Ada beberapa pilihan transportasi umum Singapura, antara lain kereta MRT, bus lokal, dan taksi. Mass Rapid Transit (MRT) merupakan moda transportasi umum Singapura yang paling direkomendasikan. MRT Negeri Singa ini berupa kereta api cepat yang bergerak di bawah tanah (subway) pada lintasan rel sepanjang kurang lebih 200 km.

Copenhagen

Copenhagen merupakan salah satu contoh terbaik untuk mobilitas berkelanjutan. Kota ini memiliki zona khusus bebas mobil dan infrastruktur bersepeda yang memungkinkan penduduknya memilih sepeda daripada mobil. Kota ini juga memiliki salah satu sistem angkutan umum multimoda terkuat di dunia, yang terkenal dengan tarif terjangkau dan jam operasional yang cukup. Elemen-elemen ini menempatkan Copenhagen di posisi lima besar sistem angkutan umum terbaik di dunia.

Kereta api, bus, metro dan S-Train merupakan transportasi umum utama yang digunakan masyarakat di kota Copenhagen. Kereta api dan bus merupakan transportasi umum utama di Copenhagen yang melayani sepanjang hari. Metro dapat digunakan untuk berkeliling kota dengan cepat. Sedangkan S-train adalah jaringan rel yang menghubungkan pusat kota dengan pinggiran yang dekat dengan Copenhagen, dan mendekati separuh stasiun yang berada di dalam kota. Hampir semua masyarakat Denmark memiliki kartu khusus untuk yang digunakan untuk menaiki transportasi umum.

Stockholm

Menduduki peringkat kelima sebagai kota dengan transportasi publik terbaik di dunia, Stockholm menjadi pemimpin global dalam investasi angkutan umum, dengan fokus pada tarif terjangkau, pengurangan jarak berjalan kaki ke stasiun, dan waktu perjalanan yang lebih singkat. Stockholm tertinggal dibandingkan negara-negara Eropa lainnya dalam hal moda mobilitas aktif, dengan jumlah penduduk yang berjalan dan bersepeda di sekitar kota relatif lebih sedikit. Namun, dengan tingginya jumlah penumpang angkutan umum, kota ini memperkirakan antara 75-80% perjalanan dilakukan dengan angkutan umum, bersepeda, atau berjalan kaki – yang menunjukkan terbatasnya ketergantungan pada mobil untuk bepergian.

Sistem transportasi umum di Stockholm dikelola oleh Stockholms Lokaltrafik (SL) atau yang kita kenal dengan Stockholm Public Transport.

Jaringan transportasi umum kota Stockholm terpusat pada satu titik yaitu T-Centralen atau Stockholm City Central. Pengguna dapat bepergian dengan menggunakan berbagai kombinasi jenis transportasi sesuai dengan lokasi tujuannya masing-masing. Jenis dari moda transportasi yang digunakan pun sangat beragam mulai dari Buss (Bus), Pendeltåg (Commuter train), Tunnelbana/T-Bana (Metro/Subway), Tram, Lokalbanan (Kereta Lokal), dan Båt (Ferry). Terdapat beberapa jenis jalur transportasi yang dibedakan berdasarkan moda transportasinya. Di kota ini seluruh jadwal moda transportasi sangat tepat dan dapat diandalkan. Jarang ada bus ataupun kereta yang terlambat kecuali memang ada gangguan, baik itu gangguan sinyal maupun gangguan cuaca. Jadi bisa dikatakan transportasi publik di sini sangat reliable dan nyaman.

Beberapa contoh kebijakan transportasi publik di kota-kota negara lain pada uraian sebelumnya, menggambarkan fasilitas transportasi publik dan antar modanya sangat diperhatikan. Pemerintah setempat membuat kebijakan yang mendukung berjalannya transportasi publik, seperti tarif murah, keberlanjutan/integrasi dengan moda lain, hingga penerapan tarif parkir yang mahal bagi kendaraan pribadi.

Penggunaan transportasi publik di Indonesia

Penggunaan transportasi umum dibandingkan dengan kendaraan pribadi di Indonesia dapat bervariasi tergantung pada lokasi, infrastruktur transportasi, dan preferensi masyarakat. Secara umum, di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, ada tren yang menunjukkan bahwa semakin banyak orang beralih ke transportasi umum untuk menghindari kemacetan dan untuk kepraktisan, meskipun kendaraan pribadi tetap dominan di banyak daerah.

Jakarta, yang memiliki salah satu sistem transportasi umum terbesar di Indonesia (TransJakarta, KRL, MRT), distribusi penggunaan transportasi umum dan kendaraan pribadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Penggunaan Transportasi Umum:** Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta, sekitar 25% - 30% dari total perjalanan di Jakarta menggunakan transportasi umum. Ini termasuk berbagai moda seperti bus TransJakarta, KRL, MRT, angkutan kota (angkot), dan taksi.
- **Penggunaan Kendaraan Pribadi:** Di sisi lain, sekitar 60% - 70% perjalanan di Jakarta dilakukan dengan kendaraan pribadi, yang terdiri dari mobil dan sepeda motor. Kendaraan pribadi lebih dominan karena kenyamanan, fleksibilitas, dan pengaruh budaya yang cenderung lebih memilih untuk berkendara secara pribadi, meskipun kemacetan menjadi masalah utama.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi publik. Mulai dari pembuatan kebijakan hingga menciptakan kondisi transportasi umum massal yang aman, nyaman, dan selamat serta dengan melakukan percepatan pembangunan sarana transportasi umum massal dan infrastruktur pendukung lainnya. Namun hal yang tidak kalah penting adalah menciptakan kesadaran dan budaya masyarakat dalam menggunakan transportasi untuk berbagai keperluan agar beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik.

Hingga saat ini pemerintah masih terus melakukan revitalisasi dan modernisasi infrastruktur transportasi publik seperti stasiun kereta api dan terminal. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat memiliki banyak pilihan dalam menggunakan transportasi umum massal yang murah, efektif, efisien, aman, nyaman dan berkeselamatan dengan mudah dimanapun berada.

Aplikasi Transpotasi Umum di Indonesia



TransJakarta adalah sebuah sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (208 km). Layanan TransJakarta meliputi BRT, Mikrotrans, Angkutan pengumpan, Royaltrans, TransJakarta Cares, dan Wisata. (transjakarta.co.id)



Transmusi Palembang Jaya (TMPJ) adalah sistem bus cepat terintegrasi di kota Palembang yang terhubung dengan moda transportasi lain berupa LRT Sumsel dan LRT Feeder Musi Emas.



Trans Semarang adalah sistem transportasi angkutan massal berbasis jalan di Jawa Tengah yang beroperasi di Kota dan Kabupaten Semarang. Trans Semarang saat ini melayani 8 Koridor ditambah Layanan Koridor 1 Malam dan 4 Feeder.



Trans Jogja merupakan salah satu bagian dari program penerapan bus bergaya angkutan cepat bus (BRT) di Kota Yogyakarta. Beberapa jalur lintasan pada koridor Trans Jogja menerapkan sistem loop (memutar). Sedangkan kedelapan koridor lainnya menerapkan sistem end to end (ujung ke ujung).



Trans Metro Pekanbaru (Bus TMP) adalah sebuah sistem jaringan transportasi bus raya terpadu yang melayani Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Saat ini Trans Metro Pekanbaru memiliki 8 koridor yang beroperasi dan dilayani dengan 50 Besar 35 Kecil. (https://www.instagram.com/transmetropeku_official/)



Trans Metro Dewata merupakan sistem transportasi bus terpadu yang melayani wilayah Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan) Jumlah armada Trans Metro Dewata adalah 105 unit. Dari jumlah tersebut, 95 unit digunakan untuk operasional dan sisanya untuk cadangan.





CONTACT INFORMATION

Let's Connect
With Us!



info@arsarana.com



www.arsarana.com



Jl. Bendungan Asahan No.6,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat

